

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula. Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini belum merata hanya terpusat di pulau Jawa saja, jumlah tenaga pendidik yang masih kurang dapat mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, hal ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita.

Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah cara efektif lainnya yang dapat membantu siswa membangun perasaan dihargai sebagai anggota komunitas sekolah (Lickona. 2012: 469). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah sudah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lebih diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak melalui kegiatan seperti Pramuka, UKS, Olahraga, Kesenian dan Palang Merah Remaja. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran secara nyata, dalam kegiatan pramuka dapat membentuk sikap kemandirian, kedisiplinan, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa di kelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa.

Menurut Lickona (2011: 45) Pendidikan karakter sendiri adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, dan karsa. Dalam pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya. Pendidikan karakter tersebut sangat bermanfaat bagi siswa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa.

Pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah dasar sangat beragam dan penting untuk kepribadian siswa, salah satunya adalah sikap kemandirian yang harus dimiliki siswa. Menurut Samani dan Hariyanto (2012: 131) mandiri adalah mampu memenuhi kehidupan diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dan orang yang mandiri mampu mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri. Untuk siswa sekolah dasar sendiri mulai ditanamkan sikap kemandirian terhadap dirinya, misalnya anak mulai diajarkan tentang perannya sebagai murid adalah belajar, maka anak mulai di didik sejak dini untuk mau belajar dan

bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, tidak mudah untuk mengandalkan kemampuan orang lain dan berani menghadapi resiko atas keputusan yang nanti akan di ambilnya.

SDN Banyurip 2 merupakan sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadwal untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jumat setelah pulang sekolah sampai selesai, kegiatan kepramukaan diikuti oleh siswa kelas III sampai kelas VI. Usia anak SD termasuk golongan pramuka siaga dan penggalang. Mereka berasal dari berbagai latar belakang yang bervariasi baik dilihat dari segi ekonomi, keluarga, afektif, kognitif dan psikomotornya sehingga hal ini dapat mempegaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina pramuka tentang kegiatan pramuka yang dilaksanakan ternyata masih ada sebagian siswa yang kurang beminat dalam mengikuti pramuka karena di anggap kurang menyenangkan, pramuka masih bersifat sukarela sehingga mereka mengikuti kalau ingin saja, karena faktor orang tua yang kurang mendukung dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan tentang kemandirian belajar siswa dalam belajar juga masih kurang, dilihat dari siswa yang masih mencontek, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar yang dimiliki siswa, Sehingga peneliti mengangkat judul. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 2 Kecamatan Sambungmacan Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas V dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka SDN Banyurip 2 berbeda-beda.

2. Rendahnya sikap kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN Banyurip 2.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang dikemukakan di bawah ini:

1. Kegiatan ekstrakurikuler hanya menekankan pada kegiatan pramuka golongan penggalang untuk kelas V SD.
2. Sikap kemandirian hanya menekankan pada kemandirian belajar siswa saja baik ketika di sekolah maupun ketika belajar di rumah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di SD Banyurip 2?
2. Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di SD Banyurip 2?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Banyurip 2.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Banyurip 2.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Toeritis

- a. Secara teoritis penelitian bermanfaat untuk memperkuat teori bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi guru, diharapkan bisa mengerti dan memahami karakter siswa melalui pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.
 - b. Bagi peneliti lain, bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian yang serupa.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini bisa meningkatkan potensi dan mengembangkan karakter mandiri dalam bekal yang dimiliki oleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan kualitas sekolah.